

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan perancangan interior *photography center* dengan konsep cahaya sebagaimana dikemukakan pada bagian-bagian sebelumnya menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Perancangan interior *photography center* dengan konsep cahaya di lokasi Bumi Bandhawa Hotel menghasilkan desain *photography center* yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan ruang untuk berbagai kegiatan fotografi yang mencakup: *entrance* dan *receptionist*; *lobby*; *gallery* foto; studio foto; kelas fotografi; *mini library* fotografi; *retail* dan *printing*; *café*; dan ruang *office*. Keseluruhan kegiatan fotografi dirancang dengan konsep cahaya melalui pendekatan sifat-sifatnya, yaitu refleksi (memantul), transmisi (meneruskan), dan absorpsi (menyerap). Tema kontemporer terlihat dalam pemilihan bentuk, warna, dan material, yang didominasi dengan warna monokrom bergradasi warna hitam sampai putih. Diharapkan para pengguna dapat memanfaatkan *photography center* secara lebih efisien, sinergis, nyaman, dan menyenangkan.

Dengan demikian, perancangan ini telah dapat menghimpun berbagai kegiatan fotografi seperti studio foto, tempat kursus fotografi, ruang pameran, dan kegiatan fotografi lainnya, yang semula cenderung terpisah dan tidak memiliki kaitan satu dengan yang lain menjadi lebih terintegrasi. Keunggulan lain dari *photography center* ini adalah pengunjung khusus maupun umum dapat diakomodasikan dalam konsep ini;

- b. Konsep pencahayaan yang diterapkan pada perancangan interior *photography center* telah dapat memberikan efek yang sangat penting pada tata cahaya dalam interior dan berhasil membangun rasa nyaman dan menyenangkan dalam *photography center*. Pencahayaan di *lobby*, *gallery* foto, serta *retail* dan *printing* yang menggunakan pencahayaan yang redup bahkan nyaris gelap dapat memberi efek dramatis dan memunculkan efek geometris dengan dipasangnya banyak lampu LED yang ditanam di dalam *acrylic* putih. Sedangkan pada ruang-ruang kelas fotografi, *café*, dan *mini library* fotografi yang menggunakan pencahayaan alami dan dibantu dengan pencahayaan buatan lampu *downlight* dapat menerangi seluruh ruangan. Khusus *gallery* foto, pemasangan lampu *spotlight* dapat menerangi objek pameran sehingga terlihat lebih fokus. Konsep cahaya tersebut dipadukan dengan sarana berupa furniture kontemporer dan prasarana berupa ruang-ruang yang disesuaikan dengan fungsinya (tata ruang, pemilihan material, sirkulasi) dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam penyediaan berbagai fasilitas yang tersedia.

5.2 Saran

Terkait dengan kegiatan perancangan interior *photography center* dengan konsep cahaya sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya dan dalam upaya mengembangkan desain dan konsep tersebut pada perancangan yang akan datang, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Dalam menghasilkan rancangan yang sesuai dengan kebutuhan, desainer interior perlu melakukan survey terlebih dahulu untuk membandingkan secara akurat antara kebutuhan dengan bangunan yang akan dirancang. Kesesuaian antara kebutuhan dengan karakteristik bangunan yang akan dirancang akan menghasilkan rancangan yang efisien dan sesuai dengan preferensi pengguna dan pengunjung *photography center*;
- b. Dalam merancang interior *photography center*, sebaiknya terlebih dahulu mencari, memilih, dan menentukan apa yang menjadi keunikan dari fotografi. Setelah mendapatkan sisi menarik dari fotografi, barulah menentukan konsep desain yang akan diterapkan. Keunikan dari fotografi tersebut, dapat dilihat dari cara seorang fotografer yang sedang mengambil gambar suatu *moment*. Biasanya hal ini ditunggu oleh para peminat fotografi. Situasi seperti ini dapat ditampilkan dalam rancangan, sehingga menghasilkan desain yang menarik dan memiliki keistimewaan tersendiri.
- c. Ketika mendesain suatu ruang publik, sebaiknya diperhatikan karakteristik pengguna ruang tersebut. Sehingga tujuan penyediaan fasilitas yang ada dalam ruang publik tersebut dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh para penggunanya.